BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari tugas akhir yang telah dilakukan analis kredit bermasalah pada PT.BPR KS cabang dago bandung , penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan kredit bermasalah yang terjadi pada PT. BPR KS rata-rata mengalami penurunan pada periode 2007-2010 tetapi pada tahun 2008 kredit bermasalah mengalami kenaikan sebesar 2% karena diakibatkan adanya krisis keuangan secara global yang mengakibatkan nasabah tidak mampu membayar hutangnya pada tahun tersebut dan tahun 2009 kredit bermasalah mengalami penurunan sebesar 0,5% karena bank lebih teliti dan berhati-hati dalam memberikan kredit, sehingga kredit bermasalah menjadi berkurang.
2. Penyebab terjadinya kredit bermasalah yang terjadi di PT.BPR KS diakibatkan oleh berbagai faktor yaitu faktor internal bank seperti Adanya kelemahan dalam pengawasan kredit, faktor eksternal seperti Peraturan Pemerintah, Adanya perkembangan tekhnologi, dan faktor debitur seperti usaha yang di jalankan debitur banyak pesaing, dan kemampuan nasabah untuk membayar.

3. Upaya penanganan kredit bermasalah yang dilakukan PT.BPR KS dilakukan dengan cara menggolongkan kredit bermasalah ke dalam beberapa kualitas yaitu lancar (L), dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar (KL), diragukan (D), macet (M) dan dengan prosedur penyelesaian kredit yang telah ditetapkan oleh bank yaitu pihak bank mengkonfirmasikan melalui telepon, pihak bank mengirimkan kolektor untuk mendatangi rumah nasabah untuk menagih, pihak bank berhak menarik barang jaminan.

5.2 Saran

1. PT.BPR KS perlu membuat kebijakan untuk menangani kredit bermasalah dan sebelum kredit diberikan pihak bank harus memperhatikan kriteria calon nasabah guna menghindari terjadinya kredit bermasalah.
2. Sebelum memberikan kredit para karyawan memberikan arahan terlebih dahulu mengenai kredit yang akan diberikan pada calon debitur sampai mereka mengerti sehingga tidak terjadi kredit bermasalah
3. Pihak bank sebaiknya harus mempunyai sistem manajemen yang baik, agar menghindari terjadinya kredit bermasalah dan penanganan kredit bermasalah harus secara hati-hati agar kredit yang ditangani bejalan dengan lancar.